

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, globalisasi yang ditandai dengan adanya persaingan yang sangat ketat disegala aspek kehidupan semakin sulit untuk dihindari (Wiyani, 2011 : 206). Jika dulu pelayanan yang menggunakan sistem tradisional membutuhkan waktu yang lama, sekarang harus menggunakan teknologi informasi di setiap pelayanannya (Diyasika Ulinafiah & Novan Ardy Wiyani, 2019 : 224).

Pada era globalisasi saat ini, sistem Informasi dari hari ke hari semakin diperlukan oleh lembaga pendidikan guna membentuk kerja sama atau aliansi dengan pihak lainnya, dan kontrol mutu atau kualitas yang dapat membantu menaikkan nilai lembaga pendidikan yang bersangkutan (Eti Rochaety, 2005 : 12). Pada saat ini kedudukan teknologi informasi begitu vital dalam dunia pendidikan sebagai fasilitas informasi dan komunikasi. Teknologi informasi berfungsi dalam pengelolaan sistem informasi akademik sekolah. Sistem informasi akademik yakni suatu sistem yang menyediakan layanan informasi berbagai data terkait akademik. Pelaksanaan sistem informasi akademik bisa membantu menaikkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan akademik.

Oleh sebab itu dalam lembaga pendidikan butuh diterapkan sistem informasi manajemen pendidikan (Purwanto, 2017).” Pentingnya pada sebuah lembaga pendidikan untuk mempraktekkan sistem informasi manajemen. Karena bermacam kompetisi pada lembaga pendidikan meniscayakan informasi yang nyaman, akurat, dan lebih cepat. Perihal tersebut tercantum dari mutu pelayanan, yang mana hendak menjadi suatu *competitive advantage* (keunggulan bersaing) (Eti Rochaety, 2005 : 13). Sistem informasi manajemen juga bisa mengendalikan kinerja manajemen tiap-tiap sekolah serta menolong merancang kinerja manajemen sekolah. Sehingga

mempercepat kinerja manajemen sekolah serta meningkatkan produktivitas (Tri FirmanSyah & Elmunsyah, 2017).

Guru mempunyai peran yang begitu penting dan berarti bagi keberhasilan pendidikan. Guru sepatutnya membuktikan kinerja yang baik, oleh sebab itu butuh di *support* oleh guru yang bermutu serta professional. Sebagaimana didalam “Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 yang menyatakan bahwa salah satu kewajiban guru yang professional ialah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran, dan meningkatkan juga mengembangkan kualifikasi akademik serta kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan serta teknologi” . Seorang guru tidak cuma dituntut mempunyai kinerja yang bagus namun bisa meningkatkan mutu kerjanya.

Dalam upaya peningkatan efektivitas kinerja guru perihal kompetensi ataupun keahlian teknologi adalah dengan meningkatkan seluruh kemampuan yang dimilikinya dengan cara melibatkan peranan guru didalamnya. Kinerja guru mempunyai tanggung jawab utama pada transformasi peserta didik dari ketidaktahuann, ketergantungan dengan memakai metode pembelajaran yang senntiasa bisa menyerap serta menyesuaikan diri dengn informasi baru.

Indonesia Pendidikan diupayakan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan itu ditentukan oleh keberadaan guru. Berbagai studi serta hasil riset menggambarkan tentang kedudukan strategis serta menentukann guru dalam meningkatkan keberhasilan suatu negara pada bidang pendidikan. Mulyasa mengatakan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan diitentukan oleh gurunya (Supardi, 2013).

Sistem informasi manajemen digunakan untuk mempermudah sekolah dalam menggapai tujuan yang diharapkan dan meniingkatkan produktivitas kerja, dimana sistem informasi manajemen itusendiri merupakan suatu kondisi pengetahuan

manusia tentang bagaimana menggabungkan sumber daya yang tersedia untuk memecahkan masalah, dan memenuhi kebutuhan serta kemauan. Salah satu pemanfaatan sistem informasi manajemen pada bidang pendidikan terutama dalam lembaga pendidikan madrasah, Kementerian Agama sudah meluncurkan suatu aplikasi pengolah hasil belajar siswa yaitu ARD (Aplikasi Rapor Digital) pada tahun 2018. Riset (Khasanah & Poernomo, 2012) bahwa pemanfaatan aplikasi ini menjadikan guru melek akan teknologi. Tidak hanya itu gurupun dituntut agar bisa menggunakan aplikasi ini, yang dahulunya manual saat ini beralih ke digital.

ARD (Aplikasi Rapor Digital) merupakan suatu aplikasi yang digunakan madrasah untuk membantu guru dalam membuat transkrip atau bukti prestasi belajar siswa, dan juga mengelola penilaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar yang dikelola ARD meliputi input data madrasah, kurikulum, kemampuan dasar (KD), biodata siswa, evaluasi harian data siswa, pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta evaluasi pada akhir semester, selain itu juga untuk menginput data terkait evaluasi. Aplikasi Digital Rapor (ARD) juga akan mencetak seluruh penilaian hasil pembelajaran ke dalam Rapor.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Nurdiin dan Mustofa (2020) menerangkan aplikasi ARD memudahkan guru dalam mengisi hasil belajar siswa serta untuk membantu dalam pengarsipan. ARD mempunyai tujuan untuk mengelola evaluasi hasil belajar yang bisa diselesaikan secara cepat, tepat, akurat, efektif serta efisien. Tidak terlepas dari ini, nyatanya banyak hambatan yang dialami oleh guru didalam kinerjanya antara lain, a) Jangkauan serta kecepatan masih sangat terbatas, b) terkadang masih bermasalah dengan jaringan internet ataupun server yang tidak tersambung c) Input deskripsi yang masih manual d) Harus tersambung dengan *wifi* ataupun jaringan yang terinstal dengan ARD Madrasah e) Penyelesaian input data masih belum terselesaikan pada waktu yang bersamaan.

Lain dari padaitu juga tidak bisa dipungkiri, terutama untk guru yang sudah berumur lanjut, dituntut agar bisa mengiringi perkembangan jaman ini, dikala teknologi sudh digunakn oleh bermacam lapisan masyarakat termasuk guru. Tidak jarang meminta bantuan atau mengulangi latihan-latihn untuk mempermudah dalm proses penerapan. Kemampuan atau keahlian, faktor motivasii dan kesejahteraan guru juga sangat mempengaruhi dalm pelaksanaanya tertama kinerja guru, banyak faktorr yang menentukn kualitas serta professional.

Pada Juknis Bimbingan teknologi ARD Madrasah dipaparkan bahwa ARD Madrasah bisa dioperasikn secara *online* berbasis Web atau Android, sehingga guru bisa mengelola penilaian hasil belajar kapanpun dan dimanapun. Namun, pada pelaksanaannya di beberapa MTs se-Kecamatan Cikarang Utara yang sudah peneliti survey, bahwa proses pemakaian seta penginputan nilai hanya dapat dikerjakan di madrasah/sekolah saja, tidak dapat dilakukan di rumah atau dimanapun tempat sesuai dari kesiapan para guru. Menurut peneliti, jika pengerjaan ARD hanya bisa dikerjakan di Madrasah, maka tentu lebih memberatkan tugas guru saat di madrasah. Tidak hanya melakukan Kegiatan Belajar Mengajar, tapi juga harus menyelesaikan laporan hasil penilaian saat di madrasah juga. Jika pengerjaan ARD bisa dikrjakan di rumah atau dimanapun, tentu ARD bisa dikatakan sangat meringankan dan memudahkan bagi guru. Akan tetapi, kenyataan di lapangan yang terjadi di beberapa MTs se-Kecamatan Cikarang Utara tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal demikian terjadi karena pemakaian ARD Madrasah harus satu wifi, laptop server harus hidup dan tidak bisa dijauhkan dari laptop server, dan juga masih banyak nya guru yang gagap teknologi sehingga belum terlalu menguasai fitur-fitur yang tersedia di aplikasi rapor digital ini. Oleh karena itu tujuan dari diluncurkanya Aplikasi Rapor Digital (ARD) yaitu untuk membantu memudahkan guru dalam proses penginputan nilai rapor ini belum seluruhnya tercapai.

Adanya akar masalah yang sudah terjadi pada penggunaan sistem informasi manajemen aplikasi rapor digital (ARD) sehingga rendahnya atau belum optimalnya

efektivitas kinerja guru, maka perlu diteliti. Mengingat pentingnya Aplikasi Rapor Digital yaitu untuk membantu para guru serta sekolah dalam proses penginputan data, kurikulum, maupun nilai peserta didik, serta dengan adanya fenomena dan fakta dilapangan yang dijelaskan diatas, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjutnya mengenai “Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dan Hubungannya dengan Efektivitas Kinerja Guru di MTs se Kecamatan Cikarang Utara”.

B Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini Berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen ARD di MTs se-Kecamatan Cikarang Utara?
2. Bagaimana Efektivitas Kinerja Guru di MTs se-Kecamatan Cikarang Utara?
3. Bagaiman Hubungan Sistem Informasi Manajemen ARD dengan Efektivitas Kinerja Guru di MTs se-Kecamatan Cikarang Utara

C Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Manajemen ARD di MTs se-Kecamatan Cikarang Utara.
2. Untuk Mengidentifikasi Efektivitas Kinerja Guru di MTs se-Kecamatan Cikarang Utara.
3. Untuk Menganalisis Hubungan Sistem Informasi Manajemen ARD dengan Efektivitas Kinerja Guru di MTs se-Kecamatan Cikarang Utara.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menambah khazanah ilmu kepustakaan tentang Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dan Hubungannya dengan Efektivitas Kinerja Guru.

2. Manfaat praktis

- a Bagi subjek penelitian, akan mendapatkan informasi terkait Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dan Hubungannya dengan Efektivitas Kinerja Guru yang bisa dipakai sebagai acuan untuk menyusun langkah ke depan yang lebih baik agar terciptanya sebuah kinerja yang optimal.
- b Bagi institusi pendidikan, akan mendapatkan suatu rujukan yang mungkin bisa dipakai sebagai pemecahan masalah kinerja guru yang sering muncul. Dan sebagai bahan rujukan terhadap sistem penilaian serta mendorong guru untuk memperbaiki strategi mengajar yang baik agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- c Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa memberikan sumbangan data dan ilmu terkait pencapaian hubungan efektivitas kinerja guru serta variabel yang berhubungan.

D Kerangka Berpikir

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat sekarang ini internet sudah berkembang begitu pesat serta sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Hampir dapat dipastikan semua lapisan masyarakat mengetahui dunia internet. Hal tersebut tentunya akan berakibat terhadap pola perilaku serta cara berpikir masyarakat masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Sekolah Islam harus mengikuti perkembangan tersebut jika ingin bersaing di era internet. Pasalnya, kecepatan penyebaran informasi, khususnya untuk pelajar Madrasah, agar tercapai target kinerja

sekaligus memenuhi harapan masyarakat yang menuntut adanya keterbukaan informasi (Nurdin & Musthofa, 2020).

Selain diperlukan sumber daya manusia yang profesional, teknologi dan informasi saat ini menjadi salah satu faktor penentu bagi pengembangan lembaga. Lembaga pendidikan yang menyediakan sistem teknologi informasi yang memadai memungkinkan lembaga tersebut memberikan layanan yang akurat dan terkini. Sistem informasi manajemen berbasis komputer ialah desain sistem informasi manajemen, yang cenderung mengintegrasikan pengambilan keputusan dengan sistem pemrosesan data, serta menjalankan fungsi administrasi dengan cara tertentu sesuai dengan kebutuhan komputer (Mochammad, 2020).

Harapan masyarakat tak dapat diremehkan. Salah satu indikator mutu sekolah/madrasah ialah respon partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Menanggapi hal tersebut, Kementerian Agama telah meluncurkan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang berlaku pada semua madrasah swasta maupun negeri di Indonesia. ARD bertujuan untuk mengelola evaluasi hasil belajar secara cepat, akurat, akurat, efektif dan efisien (Nurdin & Musthofa, 2020).

ARD adalah aplikasi online yang digunakan untuk pendataan dan pengelolaan lembaga madrasah yang khusus mendigitalkan dan menstandarisasi transkrip nilai sehingga data transkrip siswa madrasah dari seluruh Indonesia dapat disimpan dalam database Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal tersebut memungkinkan data bisa digunakan dengan cepat, akurat, serta akurat setiap saat dibutuhkan. Proses verifikasi juga sangat sederhana dan dapat dilakukan dari jarak jauh menggunakan layanan Internet (Nurdin & Musthofa, 2020).

Sistem informasi manajemen memiliki peran penting terhadap menyediakan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan, serta andal. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi manajemen harus dilakukan atas dasar sistem informasi manajemen.

Terkait dengan hal itu, DeLone dan Mclean dalam Mariana (2006: 31) mengemukakan faktor pengukuran sistem informasi manajemen yaitu:(Prakarsa, 2013)

1. Kualitas sistem, adalah keakurasian serta efisiensi dari sistem yang berperan dalam menghasilkan informasi.
2. Kualitas informasi, difokuskan untuk relevansi, kecepatan yang didapat untuk menghasilkan informasi serta konsistensi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.
3. Penggunaan, merupakan penggunaan sistem informasi oleh pengguna akhir atas kesadaran dan kemauannya sendiri.
4. Kepuasan pemakai, adalah tanggapan dari pengguna sistem informasi atas aplikasi serta outputnya.

Beberapa faktor menurut pendapat diatas bisa dijadikan ukuran kesuksesan sistem informasi manajemen Dalam hal ini penggunaan ARD untuk mencapai efektivitas kinerja guru penulis memakai faktor kualitas sistem, kualitas informasi, serta penggunaan.

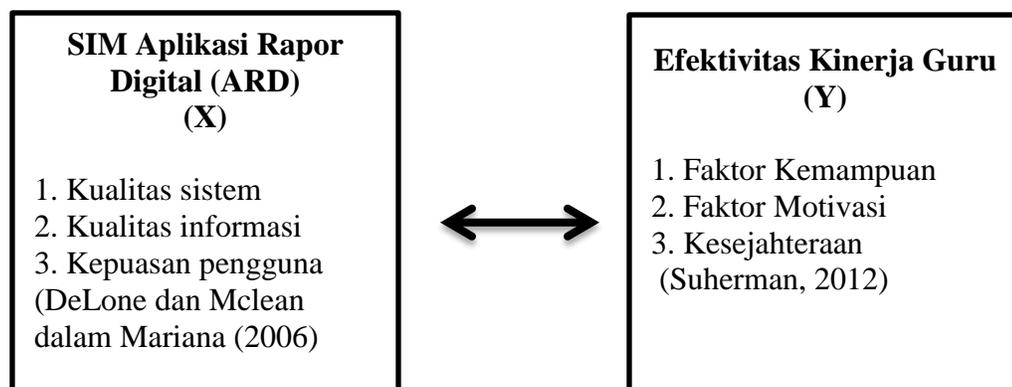
Efektivitas menurut E Mulyasa sebagai keadaan adanya kesesuaian antara orang yang melakukan tugas dengan sasaran yang dicapai (Mulyasa, 2007). Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran ataupun tujuan. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tujuan manajemen (kuantitas, kualitas, serta waktu) telah tercapai, dan tujuan tersebut telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pandangan yang dipaparkan oleh Hidayat yang menerangkan bahwa “efektivitas merupakan ukuran seberapa baik tujuan (kuantitas, kualitas serta waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar persentase target yang dicapai, semakin tinggi efektivitasnya”.(Mulyasa, 2005).

Pendapat (Suherman, 2012) ada 8 faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, antara lain: kepribadian, pengembangan profesi, kemampuan, komunikasi, faktor motivasi, hubungan dengan masyarakat, kedisiplinan serta kesejahteraan.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut bisa disimpulkan bahwa faktor kemampuan, faktor komunikasi, faktor motivasi, serta kesejahteraan dapat mengoptimalkan kinerja guru pada variabel ini. Mengingat hal demikian berkaitan erat dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu teknologi. Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa faktor yang ada, peneliti menyimpulkan untuk indikator dari efektivitas kinerja guru yang lebih *determinan* (menonjol) dari beberapa faktor yang sudah dijelaskan diatas adalah kemampuan, faktor motivasi dan kesejahteraan.

Dari pendapat tersebut, maka penelitian ini melaksanakan pendekatan kuantitatif yang mengkaji masalahnya dengan mengetahui bagaimana hubungan sistem informasi manajemen aplikasi rapor digital ini di MTs se-Kecamatan Cikarang Utara sebagai acuan awal untuk dijadikan bahan penelitian. Sebagaimana teknologi saat ini sudah menjadi kebutuhan. Pendidikan adalah unsur penting dari sebuah pembangunan nasional yang merupakan salah satu sumber penentu dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara. Dengan terdapatnya program pemerintah penggunaan aplikasi rapor digital ini akan mempercepat akses informasi serta membantu peran guru dalam mengelola nilai siswa.

Dari uraian diatas, maka bisa digambarkan kerangka berpikir penelitian ini yaitu tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) Aplikasi Rapor Digital (ARD) dan Hubungannya dengan Efektivitas Kinerja Guru sebagai berikut :



Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir Hubungan Variabel X dan Y

Berdasarkan anggapan tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa dengan adanya SIM aplikasi rapor digital diharapkan bisa mempengaruhi efektivitas kinerja guru. Untuk itu variabel bebas yang akan diteliti ialah sistem informasi manajemen aplikasi raport digital. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan ataupun timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah SIM Aplikasi Rapor Digital (ARD). Sedangkan variabel dependen (Variabel terikat) ialah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Efektivitas Kinerja Guru.

E Hipotesis

Pendapat (Sugiyono, 2018), hipotesis ialah anggapan sementara atas rumusan pertanyaan penelitian, di mana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. anggapan ini akan dianggap sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori. Berdasarkan sintesa teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, maka penelitian dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana hubungan sistem informasi manajemen aplikasi rapor digital terhadap efektivitas kinerja guru, maka uji hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_a = terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara SIM Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Efektivitas Kinerja Guru.

H_0 = terdapat hubungan antara SIM Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Efektivitas Kinerja Guru.

F Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan atau yang hampir sama dengan penelitian ini digunakan untuk mengetahui persamaan juga perbedaannya, antara lain :

1. Riset yang dilaksanakan oleh Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa (2020) dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa” Hasil riset menunjukkan bahwa proses pelaksanaan aplikasi raport digital madrasah di MIN 2 Kota Kediri untuk mengevaluasi hasil belajar siswa secara teknis sudah sesuai dengan pedoman pemakaian aplikasi raport digital, akan tetapi ditemui kendala selama proses pelaksanaan, sehingga tujuan ARD Madrasah tidak berhasil dilaksanakan dalam mengelola evaluasi hasil belajar siswa secara cepat, akurat, akurat, efektif dan efisien. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa (2020) ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, keduanya membahas penggunaan aplikasi raport digital di Madrasah. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa membahas tentang penerapan raport digital Madrasah dalam evaluasi hasil belajar siswa. Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang penerapan SIM aplikasi rapor digital dan hubungannya dengan efektivitas kinerja guru.
2. Yang kedua Skripsi yang dibuat oleh Irma Nurmala (2020) dengan judul “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember”. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1) evaluasi dalam penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember ditunjukkan dengan dilaksanakannya tes, pengukuran, dan penilaian. Hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kompetensi yang ditetapkan untuk tahapan remedial dan pengayaan. 2) Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar melibatkan operator dan guru, karena didalamnya terdapat

dua akun, yaitu akun operator (proktor) dan akun guru. 3) Kelebihan dan kekurangan implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar yaitu: kelebihan; a) mempermudah pekerjaan guru untuk melaksanakan evaluasi, b) ARD telah tertulis deskripsi mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, c) pemakaian ARD otomatis membuat guru harus terampil dalam penggunaan IT, d) data tidak akan hilang. Kekurangan; a) aplikasi ARD terhubung dengan server *online*, b) pengerjaan akun guru dibebankan kepada operator, c) data dalam ARD harus terisi, d) tidak ada penilaian tengah semester. Skripsi yang dibuat oleh Irma Nurmala (2020), memiliki persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Aplikasi Rapor Digital (ARD), perbedaannya yaitu peneliti akan meneliti apakah ada hubungan SIM ARD dengan Efektivitas Kinerja Guru sedangkan Irma Nurmala sebagai penulis terdahulu meneliti tentang bagaimana Implementasi penilaian hasil belajar Siswa berbasis ARD.